

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi pelecypoda yang ditemukan di kawasan ekosistem mangrove yakni, spesies *Ostrea edulis* 324 individu, *Vasticardium flavum* 270 individu, *Circe scripta* 181 individu, *Tridacna squamosa* 72 individu. Dan pada kawasan ekosistem lamun (*Seagrass*) *Tridacna squamosa* dengan komposisi 56 individu, *Vasticardium flavum* 48 individu, *Circe scripta* 41 individu, dan *Ostrea edulis* 28 individu.
2. Pada kawasan ekosistem mangrove dari keempat spesies yang ditemukan, spesies pelecypoda yang memiliki nilai kepadatan yang paling banyak yaitu spesies *Ostrea edulis*. Pada kawasan ekosistem lamun (*Seagrass*) dari keempat spesies yang ditemukan yang memiliki nilai kepadatan yang paling banyak yaitu *Tridacna squamosa*.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan ekosistem mangrove dan kawasan ekosistem lamun (*Seagrass*) di Desa Solo, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara, di sarankan kepada masyarakat khususnya yang berada di Desa Solo agar tidak sering mengambil pelecypoda karena pemanfaatan yang berlebihan

dan tidak bertanggung jawab akan mempengaruhi komposisi dan kepadatan pelecypoda.

2. Diperlukan adanya peranan dari pemerintah, masyarakat dan instansi yang terkait agar lebih tegas dalam berbagai jenis biota yang terdapat di kawasan ekosistem mangrove dan kawasan ekosistem lamun (*Seagrass*) khususnya di Desa Solo yang merupakan habitat pelecypoda, sehingga berbagai jenis biota yang terdapat didalamnya termasuk pelecypoda agar tetap lestari.